

**LAPORAN AKHIR  
PENELITIAN DOSEN ISI YOGYAKARTA  
SKEMA PENELITIAN DASAR**



**Judul Penelitian  
Kajian Historis Proses Pembelajaran Gitar Klasik di Jurusan  
Musik FSP ISI Yogyakarta**

**Peneliti :  
Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus. (NIP. 196105101987031002)  
Agnes Iklimah (NIM. 16100910131)  
Dara Betina Titihalawa (NIM. 17101240131)**

**Dibiayai oleh DIPA ISI Yogyakarta tahun 2021  
Nomor: DIPA-023.17.2.677539/2021 tanggal 23 November 2020  
Berdasarkan SK Rektor Nomor: 228/IT4/HK/2021 tanggal 10 Mei 2021  
Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian  
Nomor: 1444/IT4/PG/2021 tanggal 17 Mei 2021**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
LEMBAGA PENELITIAN  
November 2021**

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR  
PENELITIAN DOSEN INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
SKEMA PENELITIAN DASAR**

**Judul Kegiatan** : Kajian Historis Proses Pembelajaran Gitar Klasik di Jurusan Musik FSP ISI Yogyakarta

**Ketua Peneliti**

Nama Lengkap : Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.  
Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
NIP/NIK : 196105101987031002  
NIDN : 0010056110  
Jab. Fungsional : Lektor Kepala  
Jurusan : Musik  
Fakultas : FSP  
Nomor HP : 081804251709  
Alamat Email : indrawan\_andre@isi.ac.id  
Biaya Penelitian : DIPA ISI Yogyakarta : Rp. 12.300.000  
Tahun Pelaksanaan : 2021

**Anggota Mahasiswa (1)**

Nama Lengkap : Agnes Iklimah  
NIM : 16100910131  
Jurusan : SENI MUSIK  
Fakultas : SENI PERTUNJUKKAN

**Anggota Mahasiswa (2)**

Nama Lengkap : Dara Benita Titihalawa  
NIM : 17101240131  
Jurusan : SENI MUSIK  
Fakultas : SENI PERTUNJUKKAN

Mergetahui  
Dekan Fakultas FSP



*[Signature]*  
Dr. Siwadi, M.Sn.  
NIP 195911061988031001

Yogyakarta, 23 November 2021  
Ketua Peneliti

*[Signature]*  
Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.  
NIP 196105101987031002

Mengetujui  
Ketua Lembaga Penelitian



*[Signature]*  
Dr. Nur Sahid, M. Hum  
NIP 196202011989031001

# **Kajian Historis Proses Pembelajaran Gitar Klasik di Jurusan Musik FSP ISI Yogyakarta**

oleh:

Andre Indrawan; Agnes Iklimah; Dara Betina Tiitihalawa

## **RINGKASAN**

Penelitian ini mengkaji perkembangan proses pembelajaran gitar klasik di Jurusan Musik FSP ISI Yogyakarta, sejak pertama ditawarkan pada masa Akademi Musik Indonesia hingga saat ini. Penelitian ini menggunakan metode historikal, yaitu merekonstruksi perjalanan historis pembelajaran bidang ini secara kronologis. Masalah yang mendasari pengkajian ialah bagaimanakah dinamika perubahan proses pembelajaran gitar klasik di Jurusan Musik FSP ISI Yogyakarta hingga saat ini dan bagaimana kemungkinan pengembangannya ke depan. Data penelitian akan digali melalui pendekatan survey dokumen, wawancara, dan studi literatur. Melalui penelitian ini diharapkan akan tercapainya tujuan penelitian ini, yaitu untuk memperoleh pengetahuan tentang pengembangan kurikulum instrumen musik pada Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Luaran yang ditargetkan bagi PS Musik adalah berupa buku ajar mata kuliah yang dilengkapi dengan informasi sejarah proses pembelajaran gitar di ISI Yogyakarta sebagai latar belakang. Penelitian ini berada pada TKT level 3. Berdasarkan roadmap topik ini Studi analitik terkait proses pembelajaran di ISI Yogyakarta telah dilakukan melalui penelitian-penelitian yang berkaitan dengan sejarah Jurusan Musik FSP ISI Yogyakarta. Karakteristik unjuk kerja instrumen yang digunakan dalam mengkaji proses pembelajaran telah diidentifikasi berdasarkan perbandingan pengalaman belajar masa lampau dengan keadaan saat ini sehingga telah diperoleh prediksi arah pembahasannya. Uji kelayakan penerapan teknologi dilakukan dalam bentuk pengamatan langsung proses pembelajaran gitar pada keempat prodi musik di FSP ISI Yogyakarta. Model simulasi untuk menguji elemen-elemen teknis proses pembelajaran gitar sudah dilakukan. Dengan demikian teknologi pembelajaran yang akan digunakan dalam mengkaji topik penelitian ini layak secara ilmiah.

Kata Kunci: kajian historis; gitar klasik; pendidikan tinggi music; kurikulum; model pembelajaran

## **PRAKATA**

Pertama-tama puji syukur perlu kami sampaikan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, karena dengan ijin-Nya kesempatan penelitian ini dapat kami terima pada tahun anggaran ini. Penghargaan perlu kami sampaikan kepada Lembaga Penelitian ISI Yogyakarta yang telah konsisten dalam menjalankan pengelolaan kegiatan penelitian dosen dengan sangat baik. Ketertiban pengelola sangat membantu kami para peneliti dalam memenuhi target-target penelitian yang telah ditetapkan.

Laporan kemajuan ini di antaranya berisi hasil-hasil analisis dokumen utama, yaitu modul-modul pembelajaran gitar klasik dari periode empat tahun pertama sejak berdirinya ISI Yogyakarta yang tampaknya mulai ditinggalkan. Walaupun sebagian mereka masih ada yang menggunakan beberapa materimaterinya namun masih perlu dipertanyakan apakah nilai-nilai edukatif kurikulum yang tercermin pada proses pembelajarannya masih dipahami? Sehubungan dengan itu hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dokumentasi warisan kurikulum lama yang berharga sebagai referensi dalam mengevaluasi setiap perkembangan kurikulum gitar klasik di kemudian hari. Pada tahap selanjutnya penyelesaian penelitian ini masih perlu dilengkapi dengan wawancara pada pelaku sejarah, yaitu beberapa dosen dan alumni yang pernah mengalami periode pertama ISI Yogyakarta. Data kualitatif dari wawancara tersebut akan berguna untuk memverifikasi hasil analisis dokmen yang dipaparkan dalam laporan kemajuan ini.

Sebagai manusia biasa tentunya laporan ini masih jauh dari sempurna. Namun demikian capaian pada laporan ini adalah hasil upaya kami yang maksimal. Tentunya masih banyak kekurangan dalam laporan ini. Oleh karena itu kritik membangun dan saran-saran untuk kemajuan sangat diharapkan dan akan kami pertimbangkan dengan tangan terbuka.

Yogyakarta, 23 November 2021  
a/n tim peneliti,

Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN		
RINGKASAN		
PRAKATA		
BAB 1	PENDAHULUAN.....	
BAB 2	TINJAUAN PUSTAKA.....	
BAB 3	TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN.....	
BAB 4	METODE PENELITIAN.....	
BAB 5	HASIL YANG DICAPAI.....	
BAB 6	KESIMPULAN.....	
DAFTAR PUSTAKA.....		
LAMPIRAN 1: Draft Artikel Ilmiah.....		
LAMPIRAN 2: Status submission.....		
LAMPIRAN 3: Kesertaan Seminar Nasional.....		
LAMPIRAN 4: Surat Pernyataan Tanggungjawab Belanja (SPTB) 100%...		
LAMPIRAN 5: Rekapitulasi Penggunaan Anggaran 70%.....		
LAMPIRAN 6: Rekapitulasi Penggunaan Anggaran 30%.....		

## BAB 1

### PENDAHULUAN

Proses pembelajaran gitar klasik di Jurusan Musik FSP ISI Yogyakarta telah melalui perjalanan yang sangat panjang sejak tahun 1984, yaitu saat pertama kali Jurusan Musik berdiri. Studi gitar di Jurusan ini dilaksanakan di bawah pengelolaan Fakultas Seni Pertunjukan (FSP). Pada saat ini FSP ISI Yogyakarta memiliki 10 program studi, dan tujuh di antaranya adalah bidang musik. Program-program studi musik di FSP ISI Yogyakarta dapat dibagi ke dalam dua kelompok program. Kelompok pertama adalah program-program Sarjana berbasis tradisi yang meliputi program-program studi Sarjana Etnomuskologi, Sarjana Karawitan dan Sarjana Pendidikan seni pertunjukan. Kelompok kedua adalah program-program berbasis musik Barat, yaitu program-program Sarjana Musik, Sarjana Pendidikan Musik, Sarjana Penciptaan Musik, dan Sarjana Terapan Penyajian Musik. Gitar ditawarkan di keempat program studi musik Barat.

Keempat program studi berbasis musik Barat berasal dari program tunggal Jurusan Musik, yaitu Program Studi Sarjana Seni Musik, yang mengalami pengembangan program. Sementara pada tahun 2017 program studi Sarjana Seni Musik berubah nama menjadi Sarjana Musik, ketiga program lainnya adalah program-program baru. Ketiga program baru tersebut mendapat ijin pelaksanaannya dari Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi pada tahun 2015. Berdasarkan karakteristik pembelajaran Seni Musik pada kurikulum lama sebelumnya, pada saat ini ketiga program studi masih meneruskan program studi

musik saat ini mencakup seluruh alat-alat musik Barat. Di antara alat-alat musik yang paling populer yang menjadi pilihan mayor para mahasiswa di keempat program Sarjana Musik ialah gitar klasik.

Hingga saat ini gitar klasik telah mewarnai proses pembelajaran di Jurusan Musik FSP ISI Yogyakarta, bahkan sejak menjelang terbentuknya ISI Yogyakarta, sebelum 1984. Sejak saat itu peminat calon mahasiswa yang mendaftar untuk gitar klasik selalu menempati posisi tertinggi dari segi animo. Sehubungan dengan itu dapat dikatakan bahwa mahasiswa dengan pilihan instrumen ini selalu memiliki peranan yang sangat penting dalam pemenuhan target kuota Jurusan Musik.

Walaupun bidang gitar klasik ini termasuk yang paling lunak dari segi standar minimum penerimaannya namun di akhir proses pembelajarannya umumnya mahasiswa dapat memenuhi standar penyelesaian studi. Di samping itu tidak sedikit dari alumni yang berhasil menjalani profesinya di bidang musik, khususnya gitar klasik. Sistem pembelajaran gitar klasik senantiasa disesuaikan dengan perkembangan tuntutan perubahan, baik lokal di lingkup ISI Yogyakarta, nasional dalam bentuk kebijakan-kebijakan pendidikan tinggi, dan standar internasional sebagai acuan standar keterampilan.

Dari beberapa batasan penelitian dasar yang berorientasi ke sains dan teknologi, penelitian ini mengacu pada kesepakatan umum pengembangan pengetahuan di Indonesia, sebagai penelitian seni. Dengan disepakatinya istilah IPTEKS (Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni) maka seni memiliki kedudukan yang setara dengan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan demikian penelitian dasar pada penelitian ini diartikan sebagai penelitian yang menghasilkan prinsip

dasar seni, formulasi konsep dan/atau aplikasi seni, hingga pembuktian konsep fungsi dan/atau karakteristik penting seni secara analitis dan eksperimental. Karena penelitian ini secara spesifik dikaitkan dengan pendidikan pendidikan seni maka penelitian ini akan menghasilkan prinsip dasar pendidikan seni dalam hal ini ialah model pembelajaran gitar klasik pada program pendidikan tinggi seni di Indonesia.

Sehubungan dengan itulah masalah yang dibahas di dalam penelitian ini terformulasi dalam pertanyaan: Bagaimanakah sejarah perkembangan model pembelajaran gitar klasik di Jurusan Musik FSP ISI Yogyakarta? Melalui pertanyaan tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengungkap model-model pembelajaran yang diterapkan di ISI Yogyakarta selama ini. Pengetahuan mengenai penerapan model-model pembelajaran di ISI Yogyakarta sangaini penting untuk dilakukan guna mengantisipasi tantangan perubahan ke depan.